

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 97,02
2. Variasi mengajar guru di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 117,24
3. Motivasi belajar siswa kelas XI tahun pelajaran 2013-2014 di SMA Negeri 1 Pace masuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 116,74
4. Pengaruh Kedisiplinan Guru ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh  $R$  sebesar 0,785 sedangkan  $R$  square sebesar 0,615.

$F_{hitung} = 174,485 \geq F_{tabel} = F(0,05;1;109) = 3,928194893$ , maka tolak  $H_0$

Sig.  $0,000 \leq Alpha$  0,05, maka tolak  $H_0$

$T_{hitung} = 13,209 \geq T_{tabel} = (0,05;109) = 1,98196743$ , maka tolak  $H_0$

Sig.  $0,000 \leq Alpha$  0,05, maka tolak  $H_0$ .

Maka dapat disimpulkan terima  $H_a$  “Ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan  $H_0$  “Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

5. Pengaruh Variasi Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ ).

Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh  $R$  sebesar 0,402 sedangkan  $R$  *square* sebesar 0,161.

$$F_{hitung} = 20,971 \geq F_{tabel} = F(0,05;1;109) = 3,928194893, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig.  $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$ , maka tolak  $H_0$

$$T_{hitung} = 4,579 \geq T_{tabel} = (0,05;109) = 1,98196743, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig.  $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$ , maka tolak  $H_0$ .

Maka dapat disimpulkan terima  $H_a$  “Ada pengaruh antara variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan  $H_0$  “Tidak ada pengaruh antara variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

6. Pengaruh Kedisiplinan Guru ( $X_1$ ) dan Variasi Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap

Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Dari pengolahan data dengan SPSS berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh  $R$  sebesar 0,787 sedangkan  $R$  *square* sebesar 0,619.

$$F_{hitung} = 87,688 \geq F_{tabel} = F(0,05;2;108) = 3,080386863, \text{ maka tolak } H_0$$

Sig.  $0,000 \leq \text{Alpha } 0,05$ , maka tolak  $H_0$

$T_{hitung}$  Kedisiplinan Guru (11,387) dan  $T_{hitung}$  Variasi Mengajar Guru (0,979)

dibanding dengan  $T_{tabel} = T_{(0,05;109)} = 1,98196743$

Sig. Kedisiplinan Guru 0,000 dan Variasi Mengajar 0,033 ternyata lebih kecil dari  $\text{Alpha } 0,05$ , maka tolak  $H_0$ .

Maka dapat disimpulkan terima  $H_a$  “Ada pengaruh antara kedisiplinan dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa”, dan

Ho “Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa” ditolak.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan guru dan memberi arahan agar para guru menggunakan variasi dalam mengajar sehingga motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pace lebih meningkat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Bagi Guru**

Lebih meningkatkan lagi sikap kedisiplinannya sehingga motivasi siswa dalam belajar terjaga. Serta guru lebih meningkatkan penggunaan dan penguasaan variasi mengajar dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Bagi Siswa**

Hendaknya mematuhi peraturan yang ada di sekolah serta memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga melalui kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan memperhatikan penjelasan guru menjadikan motivasi siswa menjadi meningkat.